

BAB III

METODE PENELITIAN

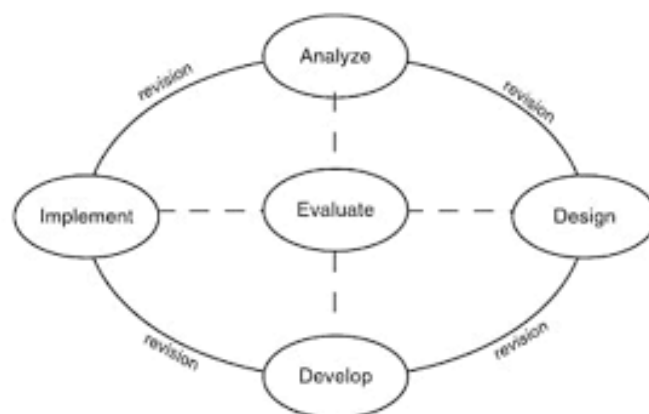
3.1 Metode Penelitian

Research and Development (R&D) merupakan pendekatan yang dipergunakan dalam metode penelitian ini. Menurut Depdiknas (2008) *Research and Development* (R&D) adalah serangkaian proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sehingga dapat diperhatikan. Produk yang akan dikembangkan dapat berupa perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran konkret TAMFAK pada materi FPB dan KPK di kelas IV sekolah dasar. Sedangkan model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan model ADDIE. Model ini adalah model yang memiliki konsep yang mengembangkan produk secara sistematis yang berguna untuk produk-produk dan sumber belajar dapat dikembangkan. (Branch, 2009).

Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan peneliti berpikir bahwa model ini akan lebih mudah dipahami dan juga model ini mempunyai struktur yang sistematis juga pada tahapannya saling berhubungan sehingga mengakibatkan pada pelaksanaannya model ini harus dilakukan secara tersusun tidak bisa dilaksanakan secara acak. Hal ini didukung oleh pendapat Candra & Azmi (2022) yang menyebutkan bahwa pada model ADDIE ini prosedur kerja harus dilakukan secara sistematis dan juga pada semua tahapan yang dilakukan terhubung pada tahapan sebelumnya.

Pada model ADDIE terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahapan analisis (*Analyze*), tahapan perancangan (*Design*), tahapan pengembangan (*Development*), tahapan implementasi (*Implementation*), dan yang terakhir tahapan evaluasi (*Evaluate*). Tahapan model ADDIE ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1

Pengembangan Model ADDIE (Branch, 2009)

Gambar 3.1 memperlihatkan tahapan yang harus dilakukan pada model ADDIE. (Parsianti et al., 2020) menjelaskan tahapan model ADDIE sebagai berikut:

1) *Analyze*

Pada tahapan pertama ini dilakukan penganalisisan terhadap kebutuhan media pembelajaran yang dipakai pada saat proses pembelajaran dilakukan. Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti, sumber yang dikumpulkan berupa hasil studi dokumentasi dari penelitian sebelumnya, juga dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan di SDN 1 Cigalontang.

2) *Design*

Setelah melakukan analisis, tahapan kedua yang mesti dilakukan adalah penyusunan rancangan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Pada tahapan ini peneliti melakukan perancangan pada media pembelajaran TAMFAK yang disesuaikan dengan hasil analisis yang sudah dilakukan ditahapan pertama. Tahapan ini dilakukan dengan menentukan unsur-unsur kebutuhan media seperti susunan materi mengenai FPB dan KPK, dan juga kerangka dalam media TAMFAK. Model pembelajaran yang peneliti gunakan adalah pembelajaran kooperatif dengan jenis games atau permainan sehingga

siswa akan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran juga penggunaan media pembelajaran yang telah disediakan karena siswa diberi kesempatan untuk menggunakannya.

3) *Development*

Setelah melakukan perancangan, tahapan yang ketiga adalah pengembangan media pembelajaran TAMFAK yang disesuaikan dengan rancangan yang telah disusun ditahapan sebelumnya. Setelah media dirancang sesuai rancangan yang telah dibuat, maka media tersebut divalidasi kelayakan dan kevalidannya. Pada tahapan validasi ini, peneliti memilih dua validator yaitu terdiri dari validator ahli materi pembelajaran matematika dan validator ahli media pembelajaran. Dalam pemilihan validator ahli, peneliti menerapkan kriteria yakni seorang dosen minimal pendidikan lulusan S2. Selain hal tersebut, dalam proses penilaian validasi media pembelajaran TAMFAK ini, penilaian yang dilakukan validator yakni dengan memberikan rekomendasi atau masukan yang nantinya akan peneliti jadikan sebagai bahan perbaikan dalam pembuatan media pembelajaran.

4) *Implementation*

Setelah melakukan tahapan pengembangan, tahapan yang selanjutnya adalah tahapan implementasi dengan melakukan tahapan uji coba dilapangan dengan mengujikan produk yang telah diperbaiki pada proses uji validasi yang disesuaikan dengan saran dan masukan para validator. Penelitian dilakukan menggunakan media pembelajaran TAMFAK yang telah dikembangkan sebelumnya. Peneliti melakukan tahapan ini di SDN 1 Cigalontang guna mengetahui kepraktisan dari media yang telah dikembangkan peneliti.

5) *Evaluate*

Pada tahapan terakhir, peneliti melakukan tahapan evaluasi. Proses evaluasi ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli dan juga hasil angket respon siswa dalam mengetahui kelayakan dan juga kepraktisan dari media yang telah dikembangkan peneliti. Namun, tahapan ini juga bisa dilakukan dalam

setiap tahapan untuk mengetahui kualitas produk sebelum dan setelah proses implementasi.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah jenis penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang nantinya digunakan untuk proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika di sekolah dasar. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa media pembelajaran konkret TAMFAK untuk pembelajaran FPB dan KPK pada siswa kelas IV sekolah dasar yang nantinya diharapkan akan membantu guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

3.2.2 Sumber Data dan Partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai subjek penelitian. Sedangkan yang menjadi objek yang dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti dalam penelitian ini adalah diantaranya ahli materi, ahli media, guru, siswa, dan dokumen pendukung. Data yang didapatkan peneliti dari objek penelitian berupa ketersediaan media pembelajaran konkret materi FPB dan KPK pada penelitian sebelumnya, penggunaan media pembelajaran konkret pada pembelajaran FPB dan KPK di kelas, validasi produk dari validator ahli materi dan juga ahli media yang merupakan dosen di UPI Kampus Tasikmalaya, 23 siswa dari kelas IV SDN 1 Cigalontang dijadikan sumber data dalam penilaian kondisi pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran TAMFAK, dan juga peneliti akan memperhatikan dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian.

3.2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar yang bertempat di Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya lebih tepatnya yaitu di SDN 1 Cigalontang. Peneliti memilih SDN 1 Cigalontang sebagai tempat penelitian yang akan dilaksanakan karena kondisi sekolah yang masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran sehingga membutuhkan inovasi baru terhadap pembuatan media yang menarik bagi siswa.

Rencana penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2022 s.d. Februari 2023 juga disesuaikan kembali dengan kalender akademik UPI Kampus Tasikmalaya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan empat teknik yakni dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga kuesioner/angket (berupa validasi ahli dan juga respon siswa). Adapun penggunaan beberapa teknik tersebut maka akan didapatkan data yang peneliti butuhkan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran TAMFAK pada materi FPB dan KPK di kelas IV sekolah dasar. Adapun penjelasan terkait teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Menurut Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum (2018) menyatakan bahwa observasi adalah suatu cara atau teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu keadaan yang kemudian informasi yang didapatkan bisa dicatat dan juga dimaknai. Pada proses observasi ini peneliti melakukan observasi terhadap kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mendapatkan informasi, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa hal dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah, siswa, bahan ajar, juga media pembelajaran serta proses pembelajaran matematika.

3.3.2 Wawancara

Wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu wawancara melalui guru kelas IV. peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada guru kelas IV berkenaan dengan inti atau garis besar permasalahan yang dijadikan pedoman wawancara guna mendapatkan data yang diperlukan. Materi yang digunakan dalam wawancara berhubungan dengan persoalan yang menyangkut tentang proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di kelas IV khususnya pada materi FPB dan KPK. Pada prosedur yang dilaksanakan ketika wawancara diperlukan responden yang berkenan untuk membantu memberikan informasi dengan jelas serta lengkap

mengenai pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Sudaryono, 2018). Kegiatan wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan ketika studi pendahuluan.

3.3.3 Dokumentasi

Arti dari dokumentasi merupakan pencarian data mengenai berbagai macam hal yang diamati dengan menggunakan benda mati. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang telah terlampaui dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya seseorang (Juiwita, 2020).

Sedangkan dalam proses dokumentasi peneliti melakukan penghimpunan data berupa dokumen seperti penelitian terdahulu mengenai media pembelajaran konkret FPB dan KPK, kurikulum, bahan ajar materi FPB dan KPK, media pembelajaran FPB dan KPK yang digunakan di sekolah tempat penelitian, serta dokumentasi penelitian berupa foto selama proses penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan

3.3.4 Kuesioner (Angket)

Angket adalah cara dalam mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2017). Skala yang digunakan dalam angket pada penelitian ini adalah skala likert guna mengetahui kepraktisan dari produk yang sudah dikembangkan. Peneliti memberikan angket lembar validasi kepada para ahli untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Selain itu juga peneliti memberikan angket respon siswa kepada para siswa guna mengetahui respon siswa terkait media yang dikembangkan peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pengembangan media pembelajaran dilakukan guna mendapatkan data untuk mengetahui atau mengukur tingkat kevalidan dan kepraktisan produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran “TAMFAK”. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian antara lain:

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dipakai sebagai acuan oleh peneliti dalam melakukan observasi di tempat penelitian. Tempat penelitian observasi adalah di SDN 1 Cigalontang khususnya di kelas IV. Berikut kisi-kisi pedoman observasi yang dilakukan peneliti:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Observasi

| Aspek yang Diamati | Indikator |
|----------------------------------|---|
| 1. Lingkungan Sekolah | 1. Lingkungan Aktivitas Siswa |
| | 2. Kebudayaan Siswa |
| 2. Media Pembelajaran Matematika | 1. Kondisi Media Pembelajaran Matematika |
| | 2. Kondisi Media Pembelajaran FPB dan KPK |
| 3. Proses Pembelajaran | 1. Pemahaman Siswa |
| | 2. Minat Belajar |
| | 3. Keaktifan Siswa |
| | 4. Pemanfaatan Media Pembelajaran |

Data yang didapatkan dari proses observasi dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan media pembelajaran, aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

3.4.2 Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara guru dijadikan acuan oleh peneliti untuk melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Cigalontang. Lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu jenis wawancara terstruktur. Lembar wawancara terstruktur disusun secara runtut dengan berisi berbagai pertanyaan yang berkaitan

dengan beberapa hal yang ingin diketahui oleh peneliti. Kegiatan wawancara pada penelitian ini dilaksanakan ketika studi pendahuluan kepada guru kelas IV SDN 1 Cigalontang untuk mengetahui proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran matematika khususnya materi FPB dan KPK di kelas IV. Berikut merupakan kisi-kisi lembar wawancara guru yang dilakukan peneliti:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru

| Hal yang Diteliti | Indikator | No Item |
|---|--|------------------|
| 1. Perangkat Pembelajaran | 1. Jenis-jenis perangkat pembelajaran yang digunakan. | 1 |
| | 2. Kondisi perangkat pembelajaran yang digunakan. | 2 |
| 2. Karakteristik Siswa Kelas IV SD | 1. Karakteristik siswa. | 3 |
| | 2. Keaktifan siswa di dalam kelas. | 4 |
| | 3. Aktivitas sehari-hari siswa. | 5 |
| 3. Pembelajaran Matematika FPB dan KPK di kelas IV SD | 1. Proses pembelajaran FPB dan KPK. | 6,7,8,9,10,11,12 |
| | 2. Kesulitan yang dialami ketika mengajarkan materi FPB dan KPK. | 13,14 |
| 4. Komponen Media Pembelajaran | 1. Komponen media pembelajaran. | 15 |
| | 2. Kesesuaian | 16 |

| | | |
|------------------------------------|---|----------|
| | dengan KI/ KD. | |
| | 3. Kesesuaian dengan substansi materi. | 17 |
| 5. Media Pembelajaran TAMFAK | 1. Penggunaan Media TAMFAK. | 18,19,20 |

Data yang didapatkan dari hasil wawancara guru dapat dipergunakan untuk proses analisis kebutuhan media pembelajaran yang ada di sekolah juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pembuatan media pembelajaran.

3.4.3 Pedoman Studi Dokumentasi

Selain kedua proses di atas, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Adapun yang menjadi dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan adalah penelitian terdahulu mengenai media pembelajaran FPB dan KPK yang dijadikan landasan untuk pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti, kurikulum matematika kelas IV sekolah dasar, buku matematika kelas IV sekolah dasar, media pembelajaran materi FPB dan KPK, serta foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung.

3.4.4 Lembar Validasi Instrumen

Lembar validasi instrument diberikan kepada dua validator yakni ahli media dan juga ahli materi. Lembar validasi ini diisi oleh para ahli guna menguji kelayakan dari produk yang sudah dikembangkan. Berikut kisi-kisi dari lembar validasi ahli:

Table 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli

| Sumber Data | Aspek yang Diamati | Nomor Item |
|----------------|------------------------------|---------------|
| 1. Ahli Materi | 1. Keterkaitan bahan ajar | 1,2,3,4,5,6,7 |
| | 2. Penyajian pembelajaran | 8 |
| | 3. Keterkaitan dengan materi | 9,10 |

| | | |
|---------------|--|----------------|
| 2. Ahli Media | 1. Kesesuaian dan kemampuan media terhadap pembelajaran matematika | 1,2,3,4,5 |
| | 2. Penyesuaian tampilan | 6,7,8,9,10 |
| | 3. Efisiensi | 11,12,13,14,15 |

1) Validasi Ahli Materi

Kemudian berikut lembar validasi yang digunakan ahli materi untuk memvalidasi media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Table 3.4

Lembar Validasi Ahli Materi

| No | Aspek yang Dinilai | Skor | | | | Rekomendasi |
|----|--|------|---|---|---|-------------|
| | | SB | B | C | K | |
| 1 | Materi yang disajikan TAMFAK sesuai dengan konsep yang benar | | | | | |
| 2 | Ketepatan cakupan materi | | | | | |
| 3 | Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa | | | | | |
| 4 | Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa | | | | | |
| 5 | Kesesuaian urutan materi | | | | | |
| 6 | Kualitas umpan balik | | | | | |
| 7 | Kemenarikan pengemasan materi | | | | | |
| 8 | Keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar | | | | | |
| 9 | Media TAMFAK dapat mendukung pencapaian kompetensi dasar | | | | | |

10 Isi materi relevan dengan pembelajaran

2) Validasi ahli media

Selain lembar validasi ahli materi, terdapat juga lembar validasi ahli media. Dan berikut lembar validasi yang digunakan ahli media untuk memvalidasi media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Table 3.5
Lembar Validasi Ahli Media

| No | Aspek yang Dinilai | Skor | | | | Rekomendasi |
|----|--|------|---|---|---|-------------|
| | | SB | B | C | K | |
| 1 | Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran | | | | | |
| 2 | Kesesuain media dengan karakteristik siswa | | | | | |
| 3 | Kemampuan media sebagai sumber belajar | | | | | |
| 4 | Kemampuan media dalam mengembangkan minat siswa terhadap pembelajaran matematika | | | | | |
| 5 | Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa | | | | | |
| 6 | Ketepatan jenis, ukuran huruf dan keterbatasan tulisan | | | | | |
| 7 | Ketepatan komposisi warna, penggunaan gambar dan layout | | | | | |
| 8 | Kualitas tampilan media | | | | | |
| 9 | Ketepatan ukuran media | | | | | |

| | |
|----|--|
| 10 | Kualitas pengemasan media |
| 11 | Kejelasan petunjuk penggunaan media |
| 12 | Kemudahan penggunaan media |
| 13 | Kemudahan perawatan media |
| 14 | Kemudahan media untuk digunakan dimana dan kapan saja |
| 15 | Kebermaknaan media dalam mendukung pembelajaran matematika |

3.4.5 Angket Respon siswa

Angket respon siswa ini memiliki tujuan untuk siswa bisa memberikan penilaian pada media pembelajaran yang dikembangkan. Angket respon siswa ini akan diisi oleh siswa dari kelas IV SDN 1 Cigalontang pada saat uji coba produk dan dipergunakan oleh peneliti untuk menguji kepraktisan dari media pembelajaran konkret “TAMFAK” yang sudah dikembangkan. Siswa dapat mengisi angket respon ini ketika peneliti melakukan tahap implementasi di sekolah. Kisi-kisi instrumen dari angket respon siswa disajikan dalam tabel berikut:

Table 3.6
Kisi-kisi Angket Respon Siswa

| Sumber Data | Aspek yang Diamati | Nomor Item |
|-------------|---|------------|
| Siswa | 1. Penggunaan Media Pembelajaran TAMFAK | 1,2 |
| | 2. Sajian Materi | 3,4,5,6 |
| | 3. Penyajian media pembelajaran | 7,9,10 |

4. Minat belajar

8

Data dari angket respon siswa ini dipergunakan peneliti sebagai bahan evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Adapun pengembangan angket respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.7
Angket Respon Siswa

| No | Aspek yang Dinilai | Skor | | | |
|----|--|------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Media pembelajaran TAMFAK mudah digunakan untuk pembelajaran. | | | | |
| 2 | Menurut saya menggunakan media TAMFAK pembelajaran semakin menyenangkan. | | | | |
| 3 | Media TAMFAK mudah digunakan kapan saja dan dimana saja. | | | | |
| 4 | Tulisan dalam media pembelajaran TAMFAK terbaca dengan jelas. | | | | |
| 5 | Materi yang disajikan dalam media pembelajaran TAMFAK mudah dipahami. | | | | |

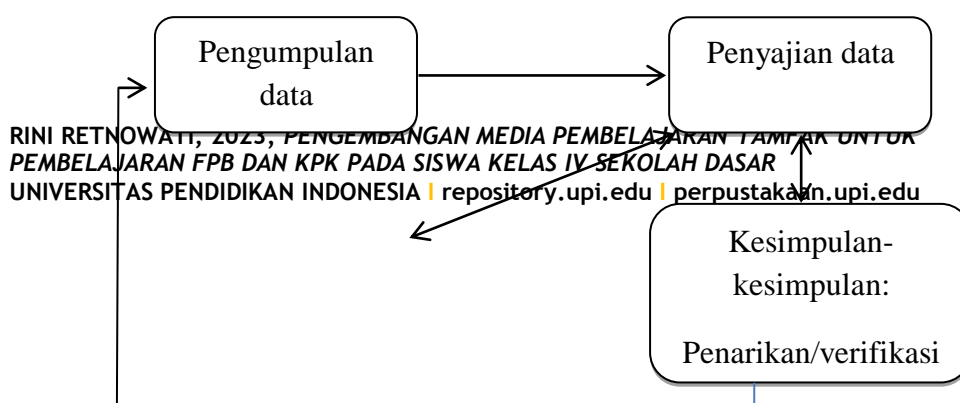
| | |
|----|--|
| 6 | Media pembelajaran TAMFAK menggunakan bahasa yang baik dan benar. |
| 7 | Media pembelajaran TAMFAK menggunakan bahasa yang mudah dimengerti |
| 8 | Gambar dalam media pembelajaran TAMFAK menarik perhatian. |
| 9 | Belajar menggunakan media TAMFAK menambah semangat juga pengetahuan saya ketika belajar. |
| 10 | Belajar menggunakan media pembelajaran TAMFAK membuat motivasi belajar saya meningkat. |

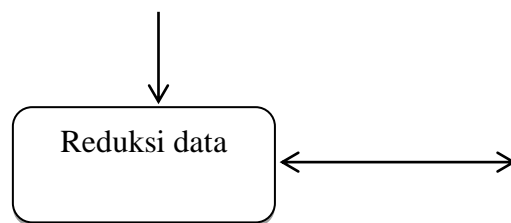
3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan guna mendapatkan media pembelajaran konkret TAMFAK pada materi FPB dan KPK yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kevalidan dari media pembelajaran melalui instrumen wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

3.5.1 Data Kualitatif

Pada penelitian ini hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dijadikan data kualitatif didapatkan oleh peneliti. Menurut Miles dan Huberman (1992) (dalam Sugiyono, 2017) menggambarkan proses analisis data kualitatif dimulai dengan proses pengumpulan data, yang selanjutnya proses reduksi data, kemudian proses penyajian data, dan terakhir proses penarikan kesimpulan dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 3.2
Proses Analisis Data Kualitatif

Gambar 3.2 menunjukkan gambaran proses analisis data kualitatif. Adapun penjelasan setiap tahapan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu pengumpulan data hasil studi dokumentasi, observasi, wawancara, serta saran dari validator berdasarkan masalah penelitian.

2) Reduksi Data

Semua data yang terkumpul dalam proses sebelumnya kemudian direduksi, dipilah, dikategorikan sesuai dengan kebutuhan sehingga didapatkan ringkasan dari data yang diperoleh. Data yang terpilih dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

3) Penyajian Data

Data yang telah terpilih sebelumnya kemudian disusun secara lengkap. Data yang sudah disusun tersebut dapat dipergunakan oleh peneliti dalam proses menarik kesimpulan.

4) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Data yang sudah melalui tahap-tahap di atas yakni tahap reduksi dan penyajian data kemudian akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir pada analisis data kualitatif. Hasil akhir data kualitatif dapat

dijadikan kesimpulan kelayakan media pembelajaran TAMFAK pada materi FPB dan KPK di kelas IV sekolah dasar.

3.5.2 Data Kuantitatif

Pada penelitian ini hasil validasi oleh ahli dan juga respon siswa terkait produk yang dikembangkan dijadikan data kuantitatif oleh peneliti. Skala likert digunakan peneliti dalam teknik pengolahan data dalam proses validasi ahli dan respon siswa guna mengukur kelayakan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Data yang diperoleh diolah menggunakan statistik deskriptif bentuk persentase. Persentase yang dihasilkan kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria yang sudah ditentukan. Jika didapatkan hasil kriteria layak dan praktis maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, begitupun sebaliknya. Adapun penjelasan mengenai analisis kevalidan dan kepraktisan dari data kuantitatif akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.3 Analisis Kevalidan

Pada proses analisis kevalidan, peneliti menggunakan validitas konstruksi. (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa uji validitas konstruksi dapat dilakukan dengan cara berkonsultasi kepada ahli. Validasi dapat dilakukan oleh masing-masing validator, yaitu terdiri dari ahli materi dan ahli media. Selain itu, pada analisis kevalidan, peneliti dapat menggunakan skala Likert dengan memperhatikan kriteria pemberian skor jawaban validitas sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Pemberian Skor Jawaban Validitas

| Kriteria | Skor |
|-------------|------|
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Cukup | 2 |
| Kurang | 1 |

(Sumber: Sugiyono (2017) dimodifikasi)

Tabel 3.8 memperlihatkan kriteria dalam pemberian skor jawaban dalam validitas konstruk yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Adapun untuk mengukur nilai validitas dapat dengan menggunakan cara di bawah ini:

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Table 3.9
Kriteria Validitas

| Presentase | Kriteria |
|------------|--------------|
| 00 - 40,99 | Tidak Layak |
| 50 - 69,99 | Cukup Layak |
| 70 - 84,99 | Layak |
| 85 – 100 | Sangat Layak |

(Sumber: Parsianti et al., 2020) dimodifikasi

3.5.3.1 Analisis Kepraktisan

Penganalisan kepraktisan media pembelajaran TAMFAK dalam materi FPB dan KPK dapat menggunakan angket respon siswa. Data yang dipergunakan dalam proses analisis kepraktisan bersumber dari angket respon siswa yang diberikan kepada siswa saat melaksanakan implementasi dari media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

Dalam mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti, maka dapat dilakukan uji coba. Uji coba dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Cigalontang dengan jumlah siswa yaitu 23 siswa.

Dalam angket respon siswa pun menggunakan skala likert dengan kriteria pemberian skor jawaban kepraktisan sebagai berikut:

Table 3.10
Kriteria Pemberian Skor Jawaban Kepraktisan

| Kriteria | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

(Sumber: Sugiyono 2017)

Pada tabel 3.10 ditampilkan kriteria pemberian skor jawaban kepraktisan yaitu yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk mengukur nilai kepraktisan dari siswa bisa dengan menggunakan cara yang sama seperti menghitung validitas:

$$\text{Nilai Kepraktisan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah melakukan perhitungan nilai kepraktisan, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan hasil tersebut pada kriteria sebagai berikut:

Table 3.11
Kriteria Kepraktisan

| Presentase | Kriteria |
|------------|----------------|
| 00 – 40,99 | Tidak Praktis |
| 50 – 69,99 | Cukup Praktis |
| 70 – 84,99 | Praktis |
| 85 – 100 | Sangat Praktis |

(Sumber: Parsianti et al., 2020) dimodifikasi.

